

**ANALISIS BIAYA DAN PENDAPATAN USAHATANI KEDELAI  
DI KABUPATEN SUKOHARJO**

**UMI BAROKAH**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

**ABSTRACT**

*The objectives of this research are to analyze the revenue, cost and income of soybean farm in Sukoharjo Regency, reached the highest economic efficiency. The main method of this research was descriptive. The research was conducted in Sukoharjo Regency and taken 30 farmers as the sample. The samples are monoculture soybean farmer which selected by purposive sampling. The result shows that average cost of the soybean farmer was Rp 3.947.131,58/ha, the average revenue Rp 10.509.794,74 / ha and average income was Rp 6.562.663,16 / ha.*

**Keywords :** Soybean farm, Revenue, Cost, Income

**PENDAHULUAN**

Kedelai merupakan salah satu jenis kacang-kacangan yang mengandung protein nabati yang tinggi, sumber lemak, vitamin dan mineral. Sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk maka permintaan kedelai semakin meningkat. Pada tahun 1998 konsumsi per kapita sebesar 9 Kg/tahun dan pada Februari 2008 naik menjadi 10 Kg/tahun. Dengan jumlah penduduk sebesar 220 juta orang maka dibutuhkan kedelai sebanyak 2 juta ton lebih per tahun (Anonim, 2008).

Jawa Tengah merupakan produsen kedelai terbesar kedua di Indonesia (setelah Jawa Timur) dengan sentra di Wonogiri, Grobogan dan Sukoharjo. Data perkembangan luas panen, produksi, dan produktivitas kedelai Kabupaten Sukoharjo disajikan pada Tabel 1. Tabel 1 menunjukkan bahwa luas panen, produksi, dan produktivitas kedelai di Kabupaten

Sukoharjo cenderung meningkat dari tahun 2002 -2009 namun pada tahun 2006 meskipun terjadi peningkatan luas panen tetapi produktivitasnya menurun sehingga produksinya juga menurun. Teknologi penggunaan faktor-faktor produksi memegang peranan penting dalam keberhasilan usahatani. Jumlah dan kombinasi faktor produksi usahatani kedelai meliputi lahan, tenaga kerja dan modal (yang digunakan untuk membeli pupuk, benih, dan obat-obatan) belum mendapat perhatian serius dari petani di Kabupaten Sukoharjo. Hal ini mengakibatkan rendahnya produksi yang dihasilkan serta tingginya biaya produksi yang pada akhirnya akan mengakibatkan rendahnya pendapatan petani.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya dan pendapatan usahatani kedelai di Kabupaten Sukoharjo.

**Tabel 1. Perkembangan Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kedelai di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2002 – 2009**

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (ton/Ha)	Produksi (Ton)
2002	3.676	1,344	4.941
2003	3.742	1,494	5.589
2004	4.382	1,725	7.557
2005	3.971	2,042	8.107
2006	4.314	1,643	7.089
2007	4.251	2,161	8.187
2008	3.905	2,199	8.586
2009	3.996	2,313	9.243

Sumber: Sukoharjo dalam Angka, 2010.